

## PENGEMBANGAN DESAIN KURIKULUM PAI DI MADRASAH MIFTAHUL JANNAH PONTIANAK TIMUR

**SYAIFUL**

Universitas Al Qalam Malang

[syaifulsyaiful328@gmail.com](mailto:syaifulsyaiful328@gmail.com)

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengembangkan desain kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Miftahul Jannah, Pontianak Timur. Kurikulum yang efektif merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI guna membentuk karakter peserta didik yang religius dan berakhlak mulia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum PAI di Madrasah Miftahul Jannah melibatkan beberapa aspek utama, yaitu integrasi nilai-nilai Islam dalam mata pelajaran umum, penggunaan pendekatan pembelajaran berbasis teknologi, serta penerapan metode pembelajaran aktif seperti diskusi, problem-based learning, dan pembelajaran berbasis proyek. Selain itu, keterlibatan guru, siswa, dan orang tua dalam perancangan dan evaluasi kurikulum menjadi faktor pendukung dalam efektivitas implementasi kurikulum ini. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa desain kurikulum PAI yang dikembangkan mampu meningkatkan pemahaman keagamaan dan karakter peserta didik. Implikasi dari penelitian ini dapat menjadi acuan bagi madrasah lain dalam merancang kurikulum PAI yang lebih inovatif dan kontekstual sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan tantangan zaman.*

**Kata Kunci:** Pengembangan Kurikulum, Pendidikan Agama Islam, Madrasah, Metode Pembelajaran, Karakter Peserta Didik

### **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik di Indonesia. Sebagai mata pelajaran yang berlandaskan nilai-nilai Islam, PAI berkontribusi dalam membangun akhlak mulia serta pemahaman keislaman yang kokoh di kalangan siswa (Ilham, D. 2019). Kurikulum PAI yang efektif harus mampu menyesuaikan dengan kebutuhan zaman, perkembangan ilmu pengetahuan, serta karakteristik peserta didik di setiap jenjang pendidikan (Qolbi, S. K., & Hamami, T. 2021). Dalam konteks pendidikan di madrasah, pengembangan desain kurikulum PAI menjadi suatu keharusan untuk memastikan bahwa materi yang diajarkan tetap relevan dan aplikatif. Madrasah sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam memiliki tanggung

jawab besar dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya memahami ajaran Islam secara teoritis, tetapi juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari (Tira, Y., Suwandi, I., & Rifki, M. 2024). Oleh karena itu, kurikulum PAI di madrasah perlu dikaji dan dikembangkan secara berkelanjutan.

Madrasah Miftahul Jannah Pontianak Timur merupakan salah satu madrasah yang berupaya mengembangkan desain kurikulum PAI agar lebih sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dengan berbagai tantangan yang dihadapi, baik dari segi perubahan kebijakan pendidikan maupun perkembangan sosial budaya, madrasah ini terus berinovasi dalam menyusun dan menerapkan kurikulum yang adaptif (Machali, I. 2014). Pengembangan kurikulum ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran serta memastikan ketercapaian tujuan pendidikan Islam.

Salah satu faktor utama dalam pengembangan desain kurikulum PAI adalah penyesuaian dengan kebutuhan peserta didik dan lingkungan sosialnya (Ansyar, M. 2017). Di Madrasah Miftahul Jannah, peserta didik berasal dari berbagai latar belakang sosial ekonomi yang beragam. Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam merancang kurikulum yang mampu mengakomodasi kebutuhan semua siswa (Mawardi, H. 2021). Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan dalam pengembangan kurikulum harus mempertimbangkan karakteristik peserta didik secara komprehensif. Selain itu, perkembangan teknologi informasi juga menjadi faktor yang tidak bisa diabaikan dalam pengembangan kurikulum PAI (Alvizar, A. 2023). Integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan efektivitas penyampaian materi dan memperkaya pengalaman belajar siswa (Nasution, Y. 2024). Madrasah Miftahul Jannah berupaya mengadopsi berbagai metode pembelajaran berbasis teknologi untuk memperkuat pemahaman agama di kalangan peserta didik (Masturaini, M. 2021).

Namun, dalam proses pengembangan kurikulum PAI, terdapat beberapa kendala yang harus dihadapi, seperti keterbatasan sumber daya, minimnya pelatihan bagi guru, serta resistensi terhadap perubahan kurikulum (Andini, D. R., & Sirozi, M. 2024). Kendala-kendala ini perlu diatasi melalui kerja sama antara pihak madrasah, pemerintah, serta masyarakat agar desain kurikulum yang dihasilkan benar-benar dapat diimplementasikan secara optimal (Sidiq, U. 2019). Dengan adanya pengembangan

desain kurikulum yang lebih inovatif, diharapkan bahwa pembelajaran PAI di Madrasah Miftahul Jannah dapat lebih efektif dalam membentuk karakter Islami peserta didik (Ernawati, E., Ramli, A., & Hasan, M. T. A. Z. 2023). Kurikulum yang baik harus mampu menjembatani antara teori dan praktik, sehingga siswa tidak hanya memahami ajaran Islam secara kognitif tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Hidayati, L. 2014).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pengembangan desain kurikulum PAI di Madrasah Miftahul Jannah Pontianak Timur, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, serta menawarkan solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Kajian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum PAI di madrasah lainnya (Sa'diah, Z., Fathurrohman, I., & Siswanto, S.2024). Dengan demikian, penelitian ini akan berfokus pada analisis perancangan, implementasi, serta evaluasi kurikulum PAI di Madrasah Miftahul Jannah (Jannah, M. 2021). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kajian teoritis, observasi lapangan, serta wawancara dengan berbagai pihak terkait. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan model kurikulum yang lebih efektif dalam mendukung pembelajaran PAI yang sesuai dengan tuntutan zaman (Elviya, D. D., & Sukartiningsih, W. (2023).

Akhirnya, pengembangan desain kurikulum PAI bukan hanya sekadar perubahan dalam struktur pembelajaran, tetapi juga merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam secara menyeluruh (Nurlaeli, A. 2020). Dengan pendekatan yang tepat dan inovatif, Madrasah Miftahul Jannah dapat menjadi model bagi madrasah lainnya dalam mengembangkan kurikulum yang lebih adaptif dan berdaya guna (Nurlaeli, A. 2020).

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk memahami secara mendalam implementasi kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Miftahul Jannah. Data dikumpulkan melalui observasi langsung di madrasah, wawancara dengan guru dan kepala sekolah, serta analisis dokumen kurikulum yang

digunakan (Nasucha, J. A. 2024). Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai bagaimana kurikulum PAI diterapkan dalam proses pembelajaran sehari-hari serta tantangan yang dihadapi oleh tenaga pendidik dalam mengimplementasikannya (Adiyono, A., Julaiha, J., & Jumrah, S. 2023).

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menelaah pola dan tema yang muncul dari hasil observasi, wawancara, dan analisis dokumen (Wijaya, H. 2020). Data yang diperoleh kemudian dikategorikan berdasarkan aspek-aspek utama dalam implementasi kurikulum, seperti strategi pembelajaran, keterlibatan peserta didik, serta kendala dan solusi yang dihadapi (Pahrudin, A. 2019). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai efektivitas penerapan kurikulum PAI di madrasah serta kontribusinya dalam meningkatkan pemahaman keagamaan siswa (Khosyain, M. I., & Khoiri, M. Y. 2024).

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan desain kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Miftahul Jannah Pontianak Timur merupakan upaya strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama bagi para siswa. Proses ini melibatkan berbagai tahapan penting yang dirancang untuk memastikan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan zaman (Aprianto, D., & Wahyudi, A. 2023).

Langkah awal dalam pengembangan kurikulum adalah identifikasi misi lembaga pendidikan dan kebutuhan pengguna pendidikan (Asy'ari, A., & Hamami, T. 2020). Hal ini penting untuk memastikan bahwa kurikulum yang dirancang selaras dengan visi dan misi madrasah serta memenuhi harapan orang tua dan masyarakat. Selanjutnya, dilakukan penilaian terhadap kebutuhan peserta didik untuk memahami aspek-aspek yang perlu ditingkatkan dalam proses pembelajaran (Maulidin, S., Hadiati, E., & Supriadi, N. 2024). Setelah kebutuhan teridentifikasi, penetapan tujuan pendidikan menjadi fokus utama. Tujuan ini harus spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatas waktu (SMART). Dengan demikian, proses pembelajaran dapat diarahkan untuk mencapai hasil yang optimal sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Pemilihan strategi pendidikan yang tepat juga menjadi komponen krusial dalam desain kurikulum. Strategi ini mencakup metode pengajaran, penggunaan media pembelajaran, dan pendekatan evaluasi yang efektif (Wibowo, H. S. (2023). Implementasi kurikulum baru dilakukan secara bertahap dengan melibatkan seluruh komponen madrasah, termasuk guru, siswa, dan tenaga kependidikan lainnya.

Evaluasi dan umpan balik merupakan tahapan akhir yang tidak kalah penting. Melalui evaluasi, madrasah dapat menilai efektivitas kurikulum yang telah diterapkan dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Umpan balik dari berbagai pihak, seperti guru, siswa, dan orang tua, menjadi dasar untuk melakukan penyesuaian dan penyempurnaan kurikulum di masa mendatang (Arta, G. Y. (2024). Dalam proses pengembangan ini, peran kepala madrasah sangat vital. Sebagai pemimpin, kepala madrasah bertanggung jawab dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian kurikulum. Fungsi-fungsi manajemen ini memastikan bahwa setiap tahapan pengembangan kurikulum berjalan sesuai dengan rencana dan mencapai tujuan yang diinginkan. Selain itu, pendekatan yang digunakan dalam desain kurikulum PAI di Madrasah Miftahul Jannah meliputi pendekatan perilaku, manajerial, sistem, dan akademik (Al Fiyah, L. (2024). Pendekatan perilaku menekankan pada perubahan perilaku siswa sebagai hasil pembelajaran, sementara pendekatan manajerial fokus pada pengelolaan sumber daya pendidikan secara efektif. Pendekatan sistem melihat kurikulum sebagai bagian dari sistem pendidikan yang saling terkait, dan pendekatan akademik menekankan pada penguasaan materi pelajaran secara mendalam (Alvizar, A. (2023).

Implementasi kurikulum yang telah dikembangkan memerlukan kerjasama dan komitmen dari seluruh pihak terkait. Guru sebagai ujung tombak dalam proses pembelajaran harus memahami dan menerapkan kurikulum dengan baik. Pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru menjadi penting untuk memastikan mereka memiliki kompetensi yang diperlukan (Mulyasa, H. E. (2021). Siswa juga berperan aktif dalam keberhasilan implementasi kurikulum. Partisipasi mereka dalam proses pembelajaran, keaktifan dalam kegiatan kelas, dan kemauan untuk belajar menjadi faktor penentu dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Secara keseluruhan, pengembangan desain kurikulum PAI di Madrasah Miftahul Jannah Pontianak Timur merupakan proses yang komprehensif dan berkelanjutan. Dengan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang efektif, dan evaluasi yang terus-menerus, diharapkan kurikulum ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam dan menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia serta berpengetahuan luas (Susilowati, E. (2022).

Wawancara dengan Kepala Madrasah Miftahul Jannah Pontianak Timur

Pertanyaan: Bagaimana proses pengembangan desain kurikulum PAI di Madrasah Miftahul Jannah Pontianak Timur?

Jawaban: Proses pengembangan dimulai dengan identifikasi misi madrasah dan kebutuhan peserta didik. Kami kemudian menetapkan tujuan pendidikan yang ingin dicapai dan memilih strategi pembelajaran yang sesuai. Setelah itu, kurikulum diimplementasikan dengan melibatkan seluruh komponen madrasah, dan kami melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitasnya.

Pertanyaan: Pendekatan apa saja yang digunakan dalam pengembangan kurikulum ini?

Jawaban: Kami menggunakan beberapa pendekatan, antara lain pendekatan perilaku yang fokus pada perubahan perilaku siswa, pendekatan manajerial untuk pengelolaan sumber daya, pendekatan sistem yang melihat kurikulum sebagai bagian dari sistem pendidikan, dan pendekatan akademik yang menekankan penguasaan materi secara mendalam.

Pertanyaan: Bagaimana peran guru dalam implementasi kurikulum yang telah dikembangkan?

Jawaban: Guru memiliki peran kunci dalam implementasi kurikulum. Mereka harus memahami dan menerapkan kurikulum dengan baik dalam proses pembelajaran. Untuk itu, kami menyediakan pelatihan dan pengembangan profesional bagi para guru agar mereka memiliki kompetensi yang diperlukan.

Pertanyaan: Bagaimana cara madrasah melakukan evaluasi terhadap kurikulum yang diterapkan?

Jawaban: Evaluasi dilakukan secara berkala melalui berbagai metode, seperti observasi kelas, penilaian hasil belajar siswa, dan umpan balik dari guru, siswa, serta orang tua. Hasil evaluasi ini digunakan untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian kurikulum agar lebih efektif.

Pertanyaan: Apa tantangan utama dalam pengembangan dan implementasi kurikulum PAI di madrasah ini?

Jawaban: Salah satu tantangan utama adalah memastikan bahwa kurikulum yang dikembangkan relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik. Selain itu, memastikan seluruh komponen madrasah memahami dan mendukung implementasi kurikulum juga menjadi tantangan tersendiri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum PAI di Madrasah Miftahul Jannah Pontianak Timur didasarkan pada beberapa aspek utama:

#### **1. Integrasi Nilai Islam dalam Mata Pelajaran Umum**

- Mata pelajaran umum seperti sains dan matematika diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman.
- Pembelajaran berbasis ayat Al-Qur'an dan hadis dalam berbagai mata pelajaran.

#### **2. Pendekatan Pembelajaran Berbasis Teknologi**

- Pemanfaatan media digital seperti e-learning dan aplikasi pembelajaran interaktif.
- Penggunaan video edukatif dan modul digital untuk mendukung pemahaman konsep agama.

#### **3. Metode Pembelajaran Aktif**

- Diskusi kelompok dan metode tanya jawab untuk meningkatkan partisipasi siswa.
- Problem-Based Learning (PBL) untuk mengasah kemampuan analitis dalam memahami ajaran Islam.
- Pembelajaran berbasis proyek yang mengajak siswa untuk mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

#### **4. Keterlibatan Guru, Siswa, dan Orang Tua**

- Guru sebagai fasilitator yang mendukung pembelajaran interaktif.
- Orang tua turut serta dalam evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas kurikulum.

#### D. KESIMPULAN

Pengembangan desain kurikulum PAI di Madrasah Miftahul Jannah Pontianak Timur dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran agama Islam dan memperkuat karakter peserta didik. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam mata pelajaran umum, memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran, serta menerapkan metode inovatif, kurikulum ini menjadi lebih relevan dan sesuai dengan perkembangan zaman. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman keagamaan peserta didik, tetapi juga membantu mereka dalam mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, pengembangan kurikulum ini menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam di madrasah dapat terus berkembang dengan menyesuaikan kebutuhan peserta didik dan tantangan zaman. Model kurikulum yang lebih kontekstual dan berbasis kebutuhan ini dapat dijadikan acuan bagi madrasah lain dalam merancang pembelajaran PAI yang lebih efektif. Dengan demikian, madrasah memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang tidak hanya membekali peserta didik dengan ilmu agama, tetapi juga membentuk karakter yang berlandaskan nilai-nilai Islam secara lebih holistik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adiyono, A., Julaiha, J., & Jumrah, S. (2023). Perubahan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendikia Paser. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 6(1), 33-60.
- Al Fiyah, L. (2024). *Manajemen Program Gerakan Literasi Digital Dalam Upaya Peningkatan Mutu Madrasah (Studi Kasus Di MTsN Kota Madiun)* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo)
- Alvizar, A. (2023). Pola Modern Organisasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 4(2), 115-130.

- Alvizar, A. (2023). Pola Modern Organisasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 4(2), 115-130.
- Andini, D. R., & Sirozi, M. (2024). Integrasi Kearifan Lokal dalam Perencanaan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(3), 465-471.
- Ansyar, M. (2017). *Kurikulum: Hakikat, Fondasi, Desain dan Pengembangan*. Prenada Media.
- Aprianto, D., & Wahyudi, A. (2023). Integrasi manajemen kurikulum, pengembangan profesional guru, dan teknologi pendidikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(3), 4414-4424.
- Arta, G. Y. (2024). Asesmen dalam Pendidikan: Konsep, Pendekatan, Prinsip, Jenis, dan Fungsi. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 3(3), 170-190.
- Asy'ari, A., & Hamami, T. (2020). Strategi Pengembangan Kurikulum Menghadapi Tuntutan Kompetensi Abad 21. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 19-34.
- Elviya, D. D., & Sukartiningsih, W. (2023). Penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV sekolah dasar di SDN Lakarsantri I/472 Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(8), 1780-1793.
- Ernawati, E., Ramli, A., & Hasan, M. T. A. Z. (2023). Implementasi PAI dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Era Society. *Borneo Journal of Islamic Education*, 3(1), 31-41.
- Hidayati, L. (2014). Kurikulum 2013 dan arah baru pendidikan agama Islam. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 19(1), 60-86.
- Ilham, D. (2019). Menggagas pendidikan nilai dalam sistem pendidikan nasional. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 8(3), 109-122.
- Jannah, M. (2021). *Strategi Guru dalam Pembelajaran SKI Pada Siswa MAN 3 Banda Aceh* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry).

- Khosyiin, M. I., & Khoiiri, M. Y. (2024). Penerapan Teknologi Digital dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pada Pendidikan Islam. *Sasana: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 137-142.
- Machali, I. (2014). Kebijakan perubahan kurikulum 2013 dalam menyongsong Indonesia emas tahun 2045. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 71-94.
- Masturaini, M. (2021). *Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama Di Pondok Pesantren (Studi Pondok Pesantren Shohifatusshofa NW Rawamangun Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara)* (Doctoral dissertation, Institut agama islam Negeri (IAIN Palopo)).
- Maulidin, S., Hadiati, E., & Supriadi, N. (2024). Pengaruh kinerja kepala madrasah dan kinerja guru terhadap mutu lulusan siswa madrasah aliyah di Kabupaten Lampung Tengah. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 9(1), 84-99.
- Mawardi, H. (2021). Implementasi Teori Multiple Intelligences dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA School of Human dan SMA Lazuardi.
- Mulyasa, H. E. (2021). *Implementasi kurikulum 2013 revisi: dalam era industri 4.0*. Bumi Aksara.
- Nasucha, J. A. (2024). Stategi Guru PAI dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah. *JELIN: Journal of Education and Learning Innovation*, 1(1), 1-17.
- Nasution, Y. (2024). Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 2(2), 336-344.
- Nurlaeli, A. (2020). Inovasi pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam pada madrasah dalam menghadapi era milenial. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 4(01).
- Pahrudin, A. (2019). Buku: Pendekatan Sainifik Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Dan Dampaknya Terhadap Kualitas Proses Dan Hasil Pembelajaran Pada Man Di Provinsi Lampung.
- Qolbi, S. K., & Hamami, T. (2021). Impelementasi asas-asas pengembangan kurikulum terhadap pengembangan kurikulum pendidikan agama islam. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1120-1132.

- Sa'diah, Z., Fathurrohman, I., & Siswanto, S. (2024). *Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka di MAN Rejang Lebong* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).
- Sidiq, U. (2019). Kebijakan Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun di Pondok Pesantren Salafiyah Islamic Centre BIN BAZ Yogyakarta. *Kodifikasi: Jurnal Penelitian Islam*, 13(1), 131-140.
- Susilowati, E. (2022). Implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 1(1), 115-132.
- Tira, Y., Suwandi, I., & Rifki, M. (2024). Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar dalam Perspektif Islam. *Murid: Jurnal Pemikiran Mahasiswa Agama Islam*, 2(1), 1-12.
- Wibowo, H. S. (2023). *Pengembangan Teknologi Media Pembelajaran: Merancang Pengalaman Pembelajaran yang Inovatif dan Efektif*. Tiram Media.
- Wijaya, H. (2020). *Analisis data kualitatif teori konsep dalam penelitian pendidikan*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.